

Laporan Keuangan Semester II 2023

**KPU PROVINSI RIAU**

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

KPU PROVINSI RIAU adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Komisi Pemilihan Umum yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada KPU PROVINSI RIAU. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Pekanbaru, 23 Pebruari 2024

**KUASA PENGGUNA ANGGARAN**



**SRI LESTARININGSIH**

**NIP. 196408301991032004**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	10
B.1 Pendapatan	
B.1.2 Penerimaan Pajak	
B.1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak	
B.2 Belanja	
B.2.1 Belanja Pegawai	
B.2.2 Belanja Barang	
B.2.3 Belanja Modal	
B.2.4 Belanja Bantuan Sosial	
B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	17
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	
C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)	
C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
C.7 Piutang Bukan Pajak	
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	
C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.13 Persediaan	
C.14 Persediaan yang Belum Diregister	
C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya	
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	
C.19 Tanah	
C.20 Tanah Belum Diregister	
C.21 Peralatan dan Mesin	
C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister	
C.23 Gedung dan Bangunan	
C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister	
C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	
C.27 Aset Tetap Lainnya	

C.28	Aset Tetap yang Belum Diregister	
C.29	Konstruksi Dalam Pengerjaan	
C.30	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
C.31	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	
C.32	Aset Tak Berwujud	
C.33	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	
C.34	Aset Lain-lain	
C.35	Aset Lainnya yang Belum Diregister	
C.36	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.37	Utang kepada Pihak Ketiga	
C.38	Utang Yang Belum Ditagihkan	
C.39	Hibah Yang Belum Disahkan	
C.40	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	
C.41	Pendapatan Diterima Dimuka	
C.42	Uang Muka dari KPPN	
C.43	Utang Jangka Pendek Lainnya	
C.44	Ekuitas	
C.45	Catatan Penting Lainnya neraca	
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	31
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2	Beban Pegawai	
D.3	Beban Persediaan	
D.4	Beban Barang dan Jasa	
D.5	Beban Pemeliharaan	
D.6	Beban Perjalanan Dinas	
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8	Beban Bantuan Sosial	
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.14	Pos Luar Biasa	
D.15	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	37
E.1	Ekuitas Awal	
E.2	Surplus (Defisit) LO	
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.6	Ekuitas Akhir	
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	40
VI.	Lampiran dan Daftar	

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan KPU PROVINSI RIAU yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 30 Desember 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Pekanbaru, 23 Pebruari 2024

**KUASA PENGGUNA ANGGARAN**



**SRI LESTARININGSIH**

**NRP. 196408301991032004**

## RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan KPU PROVINSI RIAU Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2023.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp90.077.881 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp90.077.881 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp173.161.129.565 atau mencapai 51,54 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp335.973.356.000.

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 30 Juni 2023. Nilai Aset per 30 Juni 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp22.023.294.755 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp5.028.788.390; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp509.059.477; Aset Tetap (neto) sebesar Rp16.426.942.797 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp58.504.091.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp13.231.346.659 dan Rp8.791.948.096

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp0 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp182.095.927.990 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-182.095.927.990, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp68.884.484 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-182.027.043.506.

### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 sebesar Rp17.747.189.918, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-182.027.043.506 kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi sebesar 750.000 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 173.071.051.684 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2023 adalah senilai Rp8.791.948.096

## **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

## DAFTAR TABEL

- 1 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
- 2 Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2023 dan 2022
- 3 Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2023 dan 2022
- 4 Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2023 dan 2022
- 5 Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2023 dan 2022
- 6 Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Semester I TA 2023 dan 2022
- 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2023
- 8 Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2023 dan 2022
- 9 Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2023 dan 2022
- 10 Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2023
- 11 Perbandingan Belanja Modal Semester I TA 2023 dan 2022
- 12 Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester I TA 2023 dan 2022
- 13 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2023 dan 2022
- 14 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2023 dan 2022
- 15 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester I TA 2023 dan 2022
- 16 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2023 dan 2022
- 17 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2023 dan 2022
- 18 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester I TA 2023 dan 2022
- 19 Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Semester I TA 2023 dan 2022
- 20 Kas Lainnya dan Setara Kas Semester I TA 2023 dan 2022
- 21 Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Semester I TA 2023 dan 2022
- 22 Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Semester I TA 2023 dan 2022
- 23 Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Semester I TA 2023 dan 2022
- 24 Rincian Piutang Perpajakan Semester I TA 2023 dan 2022
- 25 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Semester I TA 2023 dan 2022
- 26 Rincian Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2023 dan 2022
- 27 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2023
- 28 Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2023 dan 2022
- 29 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2023 dan 2022
- 30 Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2023 dan 2022
- 31 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2023 dan 2022
- 32 Rincian Persediaan Semester I TA 2023 dan 2022
- 33 Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2023 dan 2022
- 34 Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2023 dan 2022
- 35 Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Semester I TA 2023 dan 2022
- 36 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Semester I TA 2023 dan 2022
- 37 Rincian Tanah Semester I TA 2023
- 38 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester I Tahun 2023
- 39 Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Semester I Tahun 2023
- 40 Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya
- 41 Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri
- 42 Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
- 43 Rincian Utang kepada Pihak Ketiga
- 44 Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan
- 45 Rincian Hibah Yang Belum Disahkan
- 46 Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut
- 47 Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut
- 48 Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :
- 49 Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut
- 50 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2023 dan 2022

- 51 Rincian Beban Pegawai Semester I TA 2023 dan 2022
- 52 Rincian Beban Persediaan Semester I TA 2023 dan 2022
- 53 Rincian Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2023 dan 2022
- 54 Rincian Beban Pemeliharaan Semester I TA 2023 dan 2022
- 55 Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2023 dan 2022
  
- 56 Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester I TA 2023 dan 2022
- 57 Rincian Beban Bantuan Sosial Semester I TA 2023 dan 2022
- 58 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2023 dan 2022
- 59 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester I TA 2023 dan 2022
- 60 Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Semester I TA 2023 dan 2022
  
- 61 Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Semester I TA 2023 dan 2022
  
- 62 Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Semester I TA 2023 dan 2022
- 63 Rincian Pos Luar Biasa Semester I 2023 dan 2022
- 64 Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Semester I 2023 dan 2022
- 65 Rincian Koreksi Nilai Persediaan
- 66 Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2023
- 67 Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2023
- 68 Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2023
- 69 Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2023
- 70 Rincian Transfer Keluar Tahun 2023
- 71 Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

## LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2023 DAN 2022

URAIAN	Catatan	TA 2023		% thd Angg	TA 2022
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN DAN HIBAH</b>	<b>B.1</b>				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	-	90.077.881	-	375.199.353
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		-	<b>90.077.881</b>	-	<b>375.199.353</b>
<b>BELANJA</b>	<b>B.2</b>				
Belanja Pegawai	B.2.1	28.899.921.000	17.579.482.759	60,83	14.525.845.210
Belanja Barang	B.2.2	307.073.435.000	155.581.646.808	50,67	3.998.289.939
Belanja Modal	B.2.3	-	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>335.973.356.000</b>	<b>173.161.129.565</b>	<b>51,54</b>	<b>18.523.935.149</b>

## LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2023	2022
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	-	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>BEBAN</b>			
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Pegawai	D.3	18.660.819.974	17.239.371.065
Beban Persediaan	D.4	94.444.700	16.840.663
Beban Barang dan Jasa	D.5	150.785.663.375	3.197.317.076
Beban Pemeliharaan	D.6	1.555.714.604	889.467.072
Beban Perjalanan Dinas	D.7	9.640.532.568	380.022.679
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	1.358.849.866	1.783.465.416
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	(97.097)	(6.513.286)
<b>Jumlah Beban</b>		<b>182.095.927.990</b>	<b>23.499.970.685</b>
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</b>		<b>(182.095.927.990)</b>	<b>(23.499.970.685)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	-	298.667.796
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	68.884.484	35.738.977
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>		<b>68.884.484</b>	<b>334.406.773</b>
<b>Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa</b>		<b>(182.027.043.506)</b>	<b>(23.165.563.912)</b>
<b>Pos Luar Biasa</b>	D.15		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
-		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>(182.027.043.506)</b>	<b>(23.165.563.912)</b>

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2023 DAN 2022**

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	Catatan	2023	2022
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	<b>17.747.189.918</b>	<b>21.144.819.679</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2	<b>(182.027.043.506)</b>	<b>(23.165.563.912)</b>
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3	-	-
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	E.4	<b>750.000</b>	<b>(6.499.286)</b>
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	-	-
Koreksi Lain-Lain	E.46	750.000	(6.499.286)
<b>Jumlah</b>		<b>750.000</b>	<b>(6.499.286)</b>
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.5	<b>173.071.051.684</b>	<b>18.148.735.796</b>
<b>KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>		<b>(8.955.241.822)</b>	<b>(5.023.327.402)</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.6	<b>8.791.948.096</b>	<b>16.121.492.277</b>

**NERACA**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2023 DAN 2022

URAIAN	Catatan	2023	2022
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	2.398.110.000	-
Piutang Bukan Pajak	C.2	476.160	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.3	-	-
Persediaan	C.4	11.357.000	-
Persediaan yang Belum Diregister	C.5	10.140.000	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>5.028.788.390</b>	<b>1.486.202</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.17	96.890.372	116.299.929
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.18	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	418.750.500	420.250.500
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.20	(8.571.395)	(6.668.492)
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>		<b>509.059.477</b>	<b>529.881.937</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.21	2.320.030.455	2.320.030.455
Tanah Belum Diregister	C.22	-	-
Peralatan dan Mesin	C.23	26.615.721.759	26.904.333.580
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.24	-	-
Gedung dan Bangunan	C.25	8.943.670.950	8.943.670.950
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.26	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.27	33.100.000	33.100.000
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.28	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.29	354.668.000	354.668.000
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.30	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.31	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.32	(21.840.248.367)	(20.775.037.856)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>16.426.942.797</b>	<b>17.780.765.129</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.33	-	-
Aset Tak Berwujud	C.34	-	-
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.35	-	-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.36	-	-
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	C.37	-	-
Aset Lain-lain	C.38	7.611.305.917	7.323.002.107
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.39	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.40	(7.562.801.826)	(7.259.470.482)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>58.504.091</b>	<b>63.531.625</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>22.023.294.755</b>	<b>18.375.664.893</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.41	9.779.399.846	626.988.773
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.42	1.045.284.083	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.43	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.44	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.45	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.46	2.398.110.000	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.47	8.552.730	1.486.202
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>13.231.346.659</b>	<b>628.474.975</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>13.231.346.659</b>	<b>628.474.975</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.48	8.791.948.096	17.747.189.918
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>8.791.948.096</b>	<b>17.747.189.918</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>22.023.294.755</b>	<b>18.375.664.893</b>

## A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 30 Juni 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh KPU PROVINSI RIAU. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum yang merupakan entitas pelaporan dari KPU PROVINSI RIAU. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

### (1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
  - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.

- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**Belanja**

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

**Beban**

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**Aset**

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

**Aset Lancar**

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada penitit Urusan Piutang Negara/DJKN	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada penitit Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan
  - \* harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - \* harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - \* harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### Aset Tetap

##### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

#### Penyusutan Aset Tetap

##### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester

selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

**Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap**

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Ingasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

**Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud**

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### Ekuitas

#### (7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

### B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2023	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>	-	-
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	2.351.378.000	28.899.921.000
Belanja Barang	897.305.000	307.073.435.000
Belanja Modal	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.248.683.000</b>	<b>335.973.356.000</b>

Realisasi Pendapatan  
Rp90.077.881

#### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp90.077.881 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan KPU PROVINSI RIAU terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp90.077.881. Pendapatan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp 25.000,0,- atau mencapai 53 persen turun dari realisasi pendapatan tahun 2021. dengan rincian sebagai berikut :

##### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	90.077.881	-
<b>Jumlah</b>	-	<b>90.077.881</b>	-

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami penurunan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 75,99 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

##### Pertbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	90.077.881	375.199.353	(75,99)
<b>Jumlah</b>	<b>90.077.881</b>	<b>375.199.353</b>	<b>(75,99)</b>

Realisasi Penerimaan  
Pajak Rp0

#### B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA TA 2023 sebesar 0,00 dari TA 2022. Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

##### Pertbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

## Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pengembalian Pendapatan	-	-	-
<b>Pendapatan Pajak/Bea Cukai</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Realisasi Penerimaan  
Negara Bukan Pajak  
Rp90.077.881

**B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp90.077.881 dan Rp375.199.353. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2023 mengalami penurunan sebesar 75,99 dari TA 2022. Pada tahun 2023 ada pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pihak lain/pihak ketiga. Setoran pada tanggal 27/02/2023 sebesar Rp 500.000,-, tanggal 12/05/2023 sebesar Rp. 500.000,- dan tanggal 15/06/2023 sebesar Rp 500.000,-. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

## Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	90.077.881	375.199.353	(75,99)
<b>Jumlah</b>	<b>90.077.881</b>	<b>375.199.353</b>	<b>(75,99)</b>

Sedangkan Rincian PNBP Lainnya adalah sebagai berikut :

## Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	186.862.296	(100,00)
Pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain	21.943.562	-	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	1.500.000	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	248	104	138,46
Penerimaan Kembali Belanja barang tahun Anggaran Yang Lalu	66.634.071	76.531.453	(12,93)
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	111.785.500	(100,00)
Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya	-	-	-
Pendapatan Uang Sitaan Hasil Korupsi yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan	-	-	-
Pendapatan Uang Sitaan Tindak Pidana Pencucian Uang yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan	-	-	-
Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Perdagangan	-	-	-
Pendapatan Denda Hasil Tindak Pidana Korupsi	-	-	-
Pendapatan Uang Sitaan Tindak Pidana Lainnya yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Hibah Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Diterima dari Entitas Lain	-	-	-

Jumlah	90.077.881	375.199.353	(75,99)
--------	------------	-------------	---------

Realisasi Belanja  
Rp173.161.129.565

## B.2 Belanja

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp173.161.129.565 atau 51,54 % dari anggaran belanja sebesar Rp.335.973.356.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2023

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	28.899.921.000	17.579.482.759	60,83
Belanja Barang	307.073.435.000	155.581.646.806	50,67
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>335.973.356.000</b>	<b>173.161.129.565</b>	<b>51,54</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2023



Dibandingkan dengan TA 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 222,52% disebabkan karena tahapan pemilu tahun 2024 lebih banyak di tahun 2023 daripada tahun 2022. Berikut rincian realisasi belanja TA 2023 dan TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Pegawai	17.579.482.759	14.525.645.210	21,02
Belanja Barang	155.581.646.806	3.998.289.939	3.791,20
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>173.161.129.565</b>	<b>18.523.935.149</b>	<b>834,80</b>

Realisasi Belanja  
Pegawai  
Rp17.579.482.759

### B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp17.579.482.759 dan Rp14.525.645.210. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 21,02 % dari TA 2022. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan pegawai dan penambahan anggota keluarga pada satker KPU Provinsi Riau

Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Gaji Pokok PNS	4.708.999.285	3.560.548.380	32,25

Belanja Pembulatan Gaji PNS	83.248	60.555	37,47
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	354.848.000	261.400.274	35,75
Belanja Tunj. Anak PNS	117.614.658	83.805.250	40,34
Belanja Tunj. Struktural PNS	396.820.000	286.450.000	38,46
Belanja Tunj. Fungsional PNS	7.820.000	3.780.000	109,52
Belanja Tunj. PPh PNS	12.536.079	4.319.482	190,22
Belanja Tunj. Beras PNS	311.623.260	234.495.960	32,89
Belanja Uang Makan PNS	558.307.000	622.213.000	(10,59)
Belanja Tunjangan Umum PNS	161.690.000	142.510.000	13,46
Belanja Uang Lembur	-	-	-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	4.763.886.806	3.891.254.281	22,43
Belanja Uang Kehormatan Pejabat Negara	6.187.354.950	5.437.583.750	13,79
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja kotor</b>	<b>17.579.483.284</b>	<b>14.528.420.932</b>	<b>21,00</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	525	2.775.722	(99,98)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>17.579.482.759</b>	<b>14.525.645.210</b>	<b>21,02</b>

Realisasi Belanja  
Barang  
Rp155.581.646.806

### B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp155.581.646.806 dan Rp3.998.289.939. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 3.791,20% dari Realisasi TA 2022.

Hal ini antara lain disebabkan oleh disebabkan karena pada tahun 2023 kegiatan tahapan pemilu 2024 lebih banyak daripada tahun 2022

Pertandingan Belanja Barang Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Barang Operasional	2.781.579.487	2.423.598.401	14,77
Belanja Barang Non Operasional	135.217.411.055	71.108.033	190.057,72
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	88.839.700	13.540.863	556,10
Belanja Jasa	7.252.618.440	359.735.491	1.916,10
Belanja Pemeliharaan	1.462.162.352	876.378.978	85,70
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	8.795.462.981	254.676.373	3.354,94
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial untuk Pemangku/pekerja Bencana	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>155.588.074.015</b>	<b>3.998.937.939</b>	<b>3.790,73</b>
Pengembalian Belanja	6.427.209	648.000	891,85
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>155.581.646.806</b>	<b>3.998.289.939</b>	<b>3.791,20</b>

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp113.791.000. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp19.079.400 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2023

URAIAN	Anggaran	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	77.681.000	19.079.400	24,56
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	3.550.000	-	-
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	32.560.000	-	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>113.791.000</b>	<b>19.079.400</b>	<b>16,77</b>

Realisasi Belanja Modal  
Rp0

### B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2022 disebabkan oleh Pada tahun 2023 dan 2022 tidak terdapat belanja modal.

Perbandingan Belanja Modal Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Realisasi Belanja Modal  
Tanah Rp0

#### B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2023 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan oleh Pada tahun 2022 dan 2023 tidak terdapat belanja modal tanah maupun belanja modal pembuatan sertifikat tanah.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Realisasi Belanja Modal  
Peralatan dan Mesin  
Rp0

#### B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan oleh Pada tahun 2023 dan 2022 tidak terdapat belanja modal peralatan dan mesin.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0

**B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2022. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Pada tahun 2023 dan 2022 tidak terdapat belanja modal gedung dan bangunan dan penambahan nilai gedung dan bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

**B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan Pada tahun 2023 dan 2022 tidak terdapat belanja modal jaringan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Lainnya Rp0

**B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya**

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan Pada tahun 2023 dan 2022 tidak terdapat belanja modal lainnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Rp0

**B.2.4 Belanja Bantuan Sosial**

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2023 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2022. Belanja Bantuan Sosial Pada tahun 2023 dan 2022 tidak terdapat belanja sosial.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

#### B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

### C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara Pengeluaran  
Rp2.398.110.000

#### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.2.398.110.000 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester I TA 2023 dan 2022

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
Kas Bank	282.780	-
Kas Tunai	5.264.700	-
Bukti pengeluaran yang belum di-spj kan	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.547.480</b>	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Saldo menurut Buku Kas Umum, Register dan lainnya sebesar Rp. 27.081.950. Adanya perbedaan ini disebabkan oleh uang muka dan tidak ada pecahan uang kecil. Dapat dilihat pada Berita Acara Pemeriksaan Kas per 30 Juni 2023.

Kas di Bendahara Penerimaan  
Rp0

#### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Semester I TA 2023 dan 2022

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

Kas Lainnya dan Setara Kas  
Rp2.608.705.230

#### C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.608.705.230 dan Rp1.486.202. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Semester I TA 2023 dan 2022

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Rp0

**C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)**

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Semester I TA 2023 dan 2022

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :

Uang Muka Belanja (prepayment) Rp0

**C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)**

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Semester I TA 2023 dan 2022

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Uang Muka Belanja :

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0

**C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima**

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Semester I TA 2023 dan 2022

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

**C.7 Piutang Perpajakan**

Nilai Piutang Perpajakan per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Piutang Perpajakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Perpajakan Semester I TA 2023 dan 2022

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

**C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan**

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang pajak . Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Semester I TA 2023 dan 2022

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Pajak	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Pajak</b>			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-

**C.2 Piutang Bukan Pajak**

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp476.160 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2023 dan 2022

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Piutang Lainnya	476.160	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>476.160</b>	-

**C.3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak**

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-

**C.4 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-

masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2023 dan 2022

Jenis	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

#### C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2023 dan 2022

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Bagian Lancar TPA</b>			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

#### C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2023 dan 2022

Jenis	TAHUN 2023	TAHUN 2022
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

#### C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2023 dan 2022*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Bagian Lancar TP/TGR</b>			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-

Persediaan  
Rp11.357.000

**C.4 Persediaan**

Nilai Persediaan tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp11.357.000 dan Rp0. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan Semester I TA 2023 dan 2022*

Jenis	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Barang Konsumsi	11.357.000	-
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>11.357.000</b>	<b>-</b>

Persediaan tersebut di atas dalam

Persediaan yang Belum  
Diregister  
Rp10.140.000

**C.5 Persediaan yang Belum Diregister**

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp10.140.000 dan Rp0.

Persediaan yang belum diregister ini merupakan persediaan yang tanggal dokumen dan tanggal kuintansi dibulan Mei dan Juni 2023, namun pembayaran dan sp2d nya pada bulan Juli 2023. Adapun rincian nya sebagai berikut :

Piutang Tagihan  
Tuntutan  
Perbendaharaan/Tuntutan  
Ganti Rugi  
Rp96.880.372

**C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi**

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp96.880.372 dan Rp116.299.929. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2023 dan 2022*

Debitur	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Piutang Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

**C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran**

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 30 Juni 2023 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

*Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2023 dan 2022*

Debitur	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Piutang Jangka Panjang lainnya Rp418.750.500

### C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp418.750.500 dan Rp420.250.500. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 30 Juni 2023 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Piutang Jangka Panjang lainnya	418.750.500	420.250.500
	-	-
Jumlah	418.750.500	420.250.500

Piutang Jangka Panjang lainnya ini berupa kemahalan atas harga pengadaan kotak suara dan bilik suara pada pemilu tahun 2014 an Marshiel.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Rp6.571.395

### C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp6.571.395 dan Rp6.668.492. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Juni 2023 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Semester I TA 2023 dan 2022

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Tagihan TP/TGR</b>			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
<b>Tagihan PA</b>			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah Rp2.320.030.455

### C.21 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp2.320.030.455 dan Rp2.320.030.455. Nilai Tanah tersebut . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	2.320.030.455
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	-
	-
Saldo per 30 Juni 2023	2.320.030.455

Tanah Belum Diregister Rp0

### C.22 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin  
Rp26.615.721.759

### C.23 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp26.615.721.759 dan Rp26.904.333.580. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	26.904.333.580
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo per 30 Juni 2023	26.904.333.580
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2023	(20.744.785.446)
Nilai Buku per 30 Juni 2023	6.159.548.134

Peralatan dan Mesin  
Belum Diregister Rp0

### C.24 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan  
Rp8.943.670.950

### C.25 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp8.943.670.950 dan Rp8.943.670.950. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	8.943.670.950
Mutasi tambah:	
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Kesalahan input IP	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 30 Juni 2023	8.943.670.950
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2023	(1.084.502.921)
Nilai Buku per 30 Juni 2023	7.859.168.029

Gedung dan Bangunan  
Belum Diregister Rp0

### C.26 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan Jaringan  
Rp33.100.000

### C.27 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp33.100.000 dan Rp33.100.000. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	33.100.000
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	33.100.000
Akumulasi Penyusutan s.d.	(10.960.000)
Nilai Buku per	22.140.000

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister Rp0

### C.28 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Aset Tetap Lainnya Rp354.668.000

### C.29 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp.354.668.000 dan Rp.354.668.000. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	354.668.000
<b>Mutasi tambah:</b>	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
	-
Saldo per 30 Juni 2023	354.668.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2023	-
Nilai Buku per 30 Juni 2023	354.668.000

Aset Tetap yang Belum Diregister Rp0

### C.30 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

### C.31 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
Perolehan/Penambahan KDP	-
	-
	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
	-
	-
	-
Saldo per 30 Juni 2023	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp21.840.248.367

### C.32 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp21.840.248.367 dan Rp20.775.037.856. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut :

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester I Tahun 2023

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	26.615.721.759	(20.744.785.446)	5.870.936.313
2	Gedung dan Bangunan	8.943.870.950	(1.084.502.921)	7.859.368.029
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	33.100.000	(10.960.000)	22.140.000
4	Aset Tetap Lainnya	354.668.000	-	354.668.000

Akumulasi Penyusutan	35.947.160.709	(21.840.248.367)	14.106.912.342
----------------------	----------------	------------------	----------------

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Rp0

### C.33 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Semester I Tahun 2023

No	Uraian	Jumlah
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
	Jumlah	-

Aset Tak Berwujud Rp0

### C.34 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada KPU PROVINSI RIAU berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2023	-
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo Nilai per 30 Juni 2023	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2023	(7.250.000)
Nilai Buku per 30 Juni 2023	(7.250.000)

Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan Rp0

### C.35 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-

### C.36 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2023	T.A. 2022
Dana Lainnya	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya :

-

### C.37 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Uraian	T.A. 2023	T.A. 2022
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan Dana Cadangan Perwakilan RI :

-

### C.38 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp7.611.305.917 dan Rp7.323.002.107. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2023	7.323.002.107
<b>Mutasi tambah:</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
	-
	-
	-
<b>Saldo per 30 Juni 2023</b>	<b>7.323.002.107</b>
Akumulasi Penyusutan 30 Juni 2023	(7.545.551.626)
Nilai Buku per 30 Juni 2023	(222.549.719)

Aset Lainnya yang  
Belum Diregister Rp0

### C.39 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan  
dan Amortisasi Aset  
Lainnya 7.552.801.826

### C.40 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp7.552.801.826 dan Rp7.259.470.482. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
<b>Aset Tak Berwujud</b>			
Aset Tak Berwujud	-	(7.250.000)	(7.250.000)
Aset Lain-lain	7.611.305.917	(7.545.551.826)	65.754.091
-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>7.611.305.917</b>	<b>(7.552.801.826)</b>	<b>58.504.091</b>

Utang kepada Pihak  
Ketiga  
Rp9.779.399.846

### C.41 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp9.779.399.846 dan Rp626.988.773. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	1.708.093.438	626.756.223
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	5.471.153.908	232.550
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Total</b>	<b>7.179.247.346</b>	<b>626.988.773</b>

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Utang Yang Belum  
Ditagihkan  
Rp1.045.284.083

### C.42 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.045.284.083 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

dgsdfgtdsg

Hibah Yang Belum Disahkan Rp0

#### C.43 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	(698.110.000)
	-
<b>Jumlah</b>	<b>(698.110.000)</b>

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :

hibah yang belum disahkan berasal dari bank

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan Rp0

#### C.44 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

salhasgdgdsdaifsgdhaif

Pendapatan Diterima Dimuka Rp0

#### C.45 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2022
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

berasal dari gedung yang disewakan dengan pembayaran di awal kontrak

Uang Muka dari KPPN Rp2.398.110.000

#### C.46 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.398.110.000 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	1.700.000.000
Tambahan Uang Persediaan	698.110.000
<b>Total</b>	<b>2.398.110.000</b>

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

Utang Jangka Pendek

#### C.47 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp8.552.730 dan Rp1.486.202. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

jhhghghghghghckj

Ekuitas  
Rp8.791.948.096

#### C.48 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp8.791.948.096, dan Rp17.747.189.918. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

### D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan  
Rp0

#### D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Perpajakan Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Pendapatan Negara  
Bukan Pajak Rp0

#### D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan Ongkos Perkara	-	-	-
Pendapatan Denda Pelanggaran Lalu Lintas	-	-	-
Pendapatan Uang Sitaan Hasil Korupsi yang Telah	-	-	-
Pendapatan Uang Pengganti Tindak Pidana	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Beban Pegawai  
Rp18.660.819.974

#### D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp18.660.819.974 dan Rp17.239.371.065.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2023 sebesar 8,25 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh adanya penambahan pegawai karena mutasi ke KPU Provinsi Riau dari kabupaten tapak tuan - aceh dan penambahan anggota keluarga pada KPU Provinsi Riau tahun 2023. Rincian Beban Pegawai Semester I Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Gaji Pokok PNS	5.257.415.885	4.610.115.180	14,04
Beban Pembulatan Gaji PNS	91.317	77.738	17,47
Beban Turj. Suami/Istri PNS	396.759.810	338.543.274	17,20
Beban Turj. Anak PNS	131.167.528	108.599.372	20,78
Beban Turj. Struktural PNS	440.370.000	382.410.000	15,16
Beban Turj. Fungsional PNS	8.910.000	4.860.000	83,33
Beban Turj. PPh PNS	12.876.920	8.329.511	54,59
Beban Turj. Beras PNS	347.543.580	303.005.280	14,70
Beban Uang Makan PNS	514.614.000	637.671.000	(19,32)
Beban Turjangan Umum PNS	180.980.000	175.634.600	3,04
Beban Uang Lembur	-	-	-
Beban Pegawai (Turjangan Khusus/ Kegiatan)	4.508.683.986	4.161.456.310	7,83
Beban Uang Kehormatan Pejabat Negara	6.861.406.950	6.488.468.800	5,75
<b>Jumlah</b>	<b>18.660.819.974</b>	<b>17.239.371.065</b>	<b>8,25</b>

Beban Persediaan  
Rp94.444.700

#### D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp94.444.700 dan Rp16.840.663

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 460,81 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena berkurangnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Persediaan konsumsi	94.444.700	16.840.663	460,81
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>94.444.700,00</b>	<b>16.840.663</b>	<b>460,81</b>

Beban Barang dan Jasa  
Rp150.785.663.375

#### D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp150.785.663.375 dan Rp3.197.317.076.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 4.616,01 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh terjadi penurunan beban barang dan jasa sebesar 94,31% dari tahun sebelumnya dikarenakan tahun 2022 KPU kabupaten Pelalawan sedang tidak melaksanakan PILKADA/ Pemilu. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	665.390.000	503.142.000	32,25

Beban Jasa Lainnya	1.800.787.517	145.520.099	1.137,48
Beban Sewa	5.476.423.000	4.200.000	130.291,02
Beban Bahan	5.405.859.568	68.822.645	7.754,77
Beban Honor Output Kegiatan	111.708.147.500	15.050.000	742.146,83
Beban Langganan Telepon	17.991.432	20.907.717	(13,95)
Beban Keperluan Perkantoran	2.302.026.318	1.992.146.515	15,56
Beban Barang Non Operasional Lainnya	22.956.541.326	19.463.700	117.845,41
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2.147.760	4.251.720	(49,48)
<b>Jumlah</b>	<b>150.785.863.375</b>	<b>3.197.317.076,00</b>	<b>4.616,01</b>

Beban Pemeliharaan  
Rp1.555.714.604

#### D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.555.714.604 dan Rp889.467.072.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 74,90 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Kenaikan beban pemeliharaan disebabkan adanya perbaikan kendaraan dinas kantor dan juga perbaikan gedung dan bangunan yang disebabkan banyaknya kendaraan dinas kantor yang usia pemakaiannya telah lanjut dan juga kondisi bangunan yang kurang memadai. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	809.157.082	121.671.706	565,03
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	746.557.522	767.795.366	(2,77)
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.555.714.604</b>	<b>889.467.072</b>	<b>74,90</b>

Beban Perjalanan Dinas  
Rp9.640.532.568

#### D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp9.640.532.568 dan Rp380.022.679

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 2.436,83 persen disebabkan oleh tahun 2022 terjadi penurunan beban perjalanan dinas karena belum dimulainya tahapan pemilu. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Perjalanan Biasa	3.773.890.987	206.068.792	1.731,37
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2.210.725.296	61.125.000	3.516,73
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.397.147.596	112.728.887	1.139,39
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	2.258.768.709	100.000	2.258.668,71
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>9.640.532.568,00</b>	<b>380.022.679</b>	<b>2.436,83</b>

Beban Barang Untuk  
Diserahkan kepada  
Masyarakat Rp0

#### D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2022	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Bantuan Sosial  
Rp0

**D.9 Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Penyusutan dan Amortisasi  
Rp1.358.849.866

**D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.358.849.866 dan Rp1.783.465.416.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	103.137.795	103.137.795	-
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.250.314.537	1.653.077.294	(24,36)
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Di	5.027.534	26.818.194	(81,25)
	-	-	-
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>1.358.849.866</b>	<b>1.783.465.416</b>	<b>(23,81)</b>
	-	-	-
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.358.849.866</b>	<b>1.783.465.416</b>	<b>(23,81)</b>

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih  
Rp-97.097

**D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-97.097 dan Rp-6.513.286

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Penyisihan Piutang PNBP	-	-	-
beban penyisihan piutang tidak tertagih bagian Lancar Tambahan Tuntutan	-	(6.513.296)	(100,00)
Jumlah	-	(13.026.572)	(100)

Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Rp0

**D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar**

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp298.667.796

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	186.882.296,00	(100)
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	111.785.500,00	(100)
Jumlah	-	298.667.796	(100)

Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Rp0

**D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang**

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp68.884.484

**D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya**

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp68.884.484 dan Rp35.738.977.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	248	104,00	138,46
capaian penyelesaian dalam kerangka negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain	2.250.165	(40.792.580,00)	(105,52)
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	66.634.071	76.531.453,00	(12,93)
Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	-	-	-
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-
Jumlah	68.884.484,00	35.738.977	92,74

Pos Luar Biasa Rp0

**D.15 Pos Luar Biasa**

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Semester I 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan PNBP	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

**D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19**

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

*Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Semester I 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Kas Lainnya di K/L Dana Kelolaan LPP RRI/TVRI	-	-	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Kas Lainnya di K/L Dana Kelolaan LPP RRI/TVRI	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

**D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional****E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

*Ekuitas Awal  
Rp.17.747.189.918,00*

**E.1 Ekuitas Awal**

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.17.747.189.918,00 dan Rp.21.144.819.679,00

*Defisit LO Rp -  
182.027.043.506,00*

**E.2 Surplus (Defisit) LO**

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp.-182.027.043.506,00 dan Rp.-23.165.563.912,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif  
Perubahan Kebijakan  
Akuntansi/Kesalahan  
Mendasar Rp 0,00*

**E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR**

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

**E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS**

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.750.000 dan Rp.-5.499.286 yaitu sebagai berikut.

*Penyesuaian Nilai Aset  
Rp.0,00*

**E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset**

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai Persediaan  
Rp0,00*

**E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan**

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Koreksi Nilai Persediaan*

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
<b>Jumlah</b>	-

Koreksi Atas Reklasifikasi Rp0.00

#### E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Selisih Revaluasi Aset Rp 0.00

#### E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0.00. Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2023*

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp0

#### E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022

*Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2023*

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Koreksi Lain-Lain Rp750.000

#### E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.750.000 dan Rp.-6.499.286. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi ini adalah Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

*Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2023*

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	750.000
	-
<b>Jumlah</b>	<b>750.000,0</b>

Transaksi Antar Entitas Rp173.071.051.684

#### E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.173.071.051.684 dan Rp.18.148.735.796. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN, terdiri dari :

*Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2023*

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	173.161.129.565
Diterima dari Entitas Lain	(90.077.881)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-

Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>173.071.051.684</b>

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

#### E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2023, DKEL sebesar Rp 173.161.129.565, sedangkan DDEL sebesar Rp 90.077.881

#### E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 30 Juni 2023 sebesar Rp0 terdiri dari :

*Rincian Transfer Keluar Tahun 2023*

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 30 Juni 2023 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>

#### E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2023

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

*Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2023 adalah sebagai berikut :*

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
<b>Total Pengesahan</b>		<b>-</b>
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2023 disajikan pada lampiran

#### E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.8.791.948.096,00 dan Rp.16.121.492.277,00.

## F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pihak lain/pihak ketiga berupa pengembalian atas kemahalan harga pengadaan kotak suara dan bilik suara pemilihan umum tahun 2014 dengan rincian sebagai berikut :

- a. Tindakan Ganti Rugi a.n Marsihel Sebesar Rp. 424,250,500
- b. Per 31 Desember 2022 saldo piutang jangka panjang lainnya sebesar Rp. 420.250.500,-
- c. SSBP setoran TGR an Marshiel yang disetor oleh Arifin pada tanggal 27/02/2023, 12/05/2023, 15/06/2023

(Bukti Terlampir)

Setoran SSBP atas kemahalan harga pengadaan kotak suara dan bilik suara disetor oleh Khoiril Fahmi pada tanggal 17/07/2023 (Bukti Terlampir)

## **F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

Berdasarkan Keputusan Sekretaris Komisi Pemilihan Umum Provinsi Riau Nomor 142 Tahun 2023 tentang perubahan Keputusan Sekretaris Komisi Pemilihan Umum Nomor 1 Tahun 2023 perihal penetapan personalia dan besaran honorarium pengelola keuangan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) pada Komisi Pemilihan Umum Provinsi Riau Tahun 2023. Adapun Pejabat Pengelola Perbendaharaan antara lain :